



1923 - 2023
RS PKU MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA
"Lintasi Zaman Sehatkan Bangsa"

RS PKU MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA
ALMAUN (Amanah, Lengkap, Mutu, Antusias, Universal, Nyaman)



RS PKU Bantul

Bebas Beraktivitas Tanpa Rasa Nyeri

Solusi kesehatan untuk nyeri menahun (kronis)

Pendaftaran Klinik Nyeri
☎ 08123 638 678



DUTA INDAH ABADI
mesinlaundry_by_dutaindahabadi
Duta Indah Abadi
PALING PEDULI www.mesinlaundry.co.id



LAKONI

BEYOND CONSTRUCTION
Arsitektur, Interior, dan Konstruksi

@arsitek_jogja @lakoni.interior
Kontak : 0878-1252-6517 atau 0856-0841-4408



IDS MED

www.idsMED.com



TOKO TEKSTIL NIAGARA 1

- JL. KUSUMANEGARA NO. 19-23 YOGYAKARTA TELP. (0274) 541517, 540915
- PASAR BERINGHARJO Lt. I LOS III YOGYAKARTA TELP. (0274) 565202
- JL. MGR. SUGIYO PRANOTO NO. 39 (BALEHARJO) WONOSARI TELP. (0274) 394007
- JL. GODEAN KM. 6 NO. 56 YOGYAKARTA TELP. (0274) 625721, 543286



JMS

Incomparably Clean!

Klining Servis PT. JMS

Jl. Inogiri Barat km. 8 Sedimoro, Timbulharjo, Sewon, Bantul, DI. Yogyakarta
Telp. (0274) 281 2116



Koran Merapi

Tuntas Tanpa Tendensi



Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

14-26 FEBRUARI DI WILAYAH PESISIR

BMKG Imbau Waspadaai Banjir Rob

JAKARTA (KR) - Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) mengimbau masyarakat untuk waspada banjir pesisir (rob) yang berpotensi terjadi di beberapa wilayah pesisir Indonesia pada 14-26 Februari 2023.

"Masyarakat diimbau untuk selalu waspada dan siaga untuk mengantisipasi dampak dari pasang maksimum air laut," kata Kepala Pusat Meteorologi Maritim Eko Prasetyo di Jakarta, Selasa (14/2).

Eko Prasetyo mengatakan, potensi banjir rob di sejumlah wilayah pesisir Indonesia itu seiring adanya fenomena fase bulan baru atau super new moon yang bersamaan dengan perigee (jarak terdekat bulan ke bumi) pada 20 Februari 2023 berpotensi meningkatkan ketinggian pasang air laut maksimum.

Berdasarkan pantauan data water level dan prediksi pasang surut, menurut Eko, banjir rob berpotensi terjadi di beberapa wilayah pesisir Indonesia, di antaranya pesisir Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Kepulauan Riau, Bangka Belitung, Banten, Utara DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur.

Kondisi serupa juga berpotensi terjadi di pesisir Bali, NTB, NTT, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Maluku Utara, Maluku, utara Papua, dan Papua Selatan. "Potensi banjir rob ini berbeda waktu hari dan jam di tiap wilayah," katanya.

Eko Prasetyo mengingatkan, potensi

banjir rob secara umum dapat berdampak pada aktivitas masyarakat di sekitar pelabuhan dan pesisir, seperti aktivitas bongkar muat di pelabuhan, aktivitas di permukiman pesisir, serta aktivitas tambak garam dan perikanan darat.

Di sisi lain, Eko Prasetyo juga mengimbau masyarakat pesisir waspada gelombang tinggi hingga empat meter yang berpotensi melanda beberapa wilayah Perairan Indonesia pada 14-15 Februari 2023. "Dimohon kepada masyarakat yang tinggal dan beraktivitas di pesisir tetap selalu waspada," katanya.

Di sisi lain, BMKG terus berupaya meningkatkan kapasitasnya dalam bidang prakiraan cuaca, iklim, dan kualitas udara, demi memudahkan masyarakat untuk beraktivitas. Kepala BMKG Dwikorita Karnawati mengatakan, peningkatan kapasitas BMKG dalam bidang prakiraan cuaca akan memudahkan aktivitas masyarakat, seperti di bidang pertanian untuk beradaptasi terhadap kondisi cuaca.

"Hari ini hadir mitra dari Bank Indonesia, menurutnya prediksi iklim sangat penting untuk menjaga kestabilan harga dan menjaga inflasi. Kaitan iklim dengan ketahanan pangan, pertanian dan ujung-ujungnya ketahanan

ekonomi. Jadi sangat bermanfaat," ujar Dwikorita dalam kick-off meeting Proyek INDFIN.

Secara umum, lanjut Dwikorita, peningkatan kapasitas BMKG juga dapat menjaga keselamatan dan kenyamanan masyarakat. "Tantangan di Indonesia semakin kompleks, semakin sulit. Jadi kemampuan untuk terus mengembangkan kapasitas sangat penting," tuturnya.

Dalam rangka meningkatkan kapasitas BMKG, Dwikorita menambatkan, BMKG menjalin kerja sama dengan Finnish Meteorological Institute (FMI). "Jadi kerja sama ini terkait program pengembangan kapasitas dalam hal penguatan memberikan layanan informasi cuaca, iklim, dan kualitas udara," ujarnya.

Dikatakan, staf BMKG akan mendapatkan pelatihan secara intensif dalam hal pemodelan numeris untuk prakiraan cuaca dan prediksi iklim. Selain itu, untuk mengobservasi kualitas udara dan melakukan prediksi.

"Harapannya tentunya kapasitas staf kami akan semakin meningkat dan yang lebih penting lagi mampu melakukan pengembangan lebih lanjut. Jadi tidak hanya sekadar meningkat skillnya tapi juga mampu mengembangkan lebih lanjut pemodelan-pemodelan numeris untuk cuaca dan iklim yang diperlukan sesuai dengan kondisi tantangan yang ada di Indonesia," paparnya.

(Ant/San)-f

Mayat Perempuan Ditemukan di Pantai Samas

BANTUL (KR) - Warga disekitar Pantai Samas Kalurahan Srigading Kapanewon Sanden Bantul gempar setelah ditemukan mayat berjenis kelamin perempuan di sisi timur pantai pada Selasa (14/2). Setelah dilakukan identifikasi, mayat tersebut bernama Ny Katem (85) warga Kalipakel Donotirto Kretek Bantul. Selanjutnya jenazah dibawa ke rumah duka untuk dimakamkan.

Sementara Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bantul mengimbau masyarakat meningkatkan kewaspadaan mengingat intensitas hujan di bulan Februari sangat tinggi. Sekretaris SAR Satlinmas Wilayah IV Bantul Arief Nugroho mengatakan, penemuan mayat di sisi ti-

mur Pantai Samas bermula ketika pagi itu saksi Sriyati sedang mencari rosok di bibir pantai.

Saksi melihat benda mencurigakan terdampar di pantai. Setelah didekati, ternyata sesosok mayat terdampar di pantai. "Saksi saat itu juga melaporkan penemuan mayat ke anggota SAR Satlinmas Wilayah IV Bantul," ujarnya.

Mendapatkan informasi tersebut, Tim SAR bersama anggota TNI AL, Polair Polres Bantul dan anggota Koramil Sanden bersama warga Samas mendatangi lokasi dan mengevakuasi korban. "Selanjutnya kami melakukan koordinasi dengan Polsek Sanden adanya penemuan mayat tersebut," ujarnya.

Sebelumnya, Arief Nugroho sudah mendapatkan informasi dari SAR Satlinmas Wilayah III jika tengah melakukan pencarian orang hilang berjenis kelamin perempuan sejak dinihari. "Keluarga korban mendatangi lokasi dan memastikan mayat yang ditemukan anggota keluarganya yang hilang," ujarnya.

Kepala BPBD Bantul Agus Yuli Herwanto mengimbau kepada masyarakat yang berada tidak jauh dari bantaran sungai atau aliran irigasi dalam skala besar selalu meningkatkan kewaspadaan. "Jangan sampai potensi bencana hidrometeorologi ini merugikan masyarakat baik dari sisi infrastruktur serta korban jiwa," ingatnya.

(Roy)-f



KR-Abdul Alim
Kapolres Karanganyar AKBP Jerrold meninjau lokasi longsor di Jalan Tembus Tawangmangu-Magetan.

BATU SEBESAR MOBIL TERBAWA LONGSOR

Jalan Tembus Tawangmangu-Magetan Terputus

KARANGANYAR (KR) - Material longsor di Jalan Tembus Tawangmangu (Karanganyar, Jawa Tengah)-Magetan (Jawa Timur), memutus akses antarprovinsi tersebut. Batu sebesar mobil dan pepohonan bercampur lumpur menutup ruas jalan raya.

Hingga Selasa (13/2) malam, bongkahan batu besar belum dapat dipindahkan. Rencananya, material longsor akan disingkirkan menggunakan alat berat. Sedangkan pepohonan dan lumpur yang longsor ke jalan relatif dapat diatasi.

Longsor terjadi pada Selasa siang sekitar pukul 11.30 WIB. Tanah berikut pepohonan dan bebatuan longsor dari tebing dengan kemiringan 60 derajat. Lokasinya sebelum Rumah Makan Sakera di Desa Gondosuli, Tawangmangu. Guna mencegah kendaraan melintas di sana, dilakukan penutupan akses di kedua ujung jalan tembus yakni di Simpang Cicoa dan Cemoro Kandang.

Kapolres Karanganyar AKBP Jerrold Hendra Yosef Kumontoy mengatakan, penutupan ruas jalan tembus untuk mencegah longsor susulan berdampak buruk bagi pengendara maupun warga yang melintas. Sebab dengan kondisi hujan deras belum juga reda, tebing di atas jalan tembus bisa sewaktu-waktu menerjang.

"Pipa Pamsimas di tebing patah dan airnya menyembur terus-terusan. Jadi, tanah di atas tebing gembur lalu longsor

ke jalan. Material batu besar ikut terbawa," katanya saat meninjau lokasi.

Jerrold mengatakan, dalam peristiwa longsor tersebut tidak ada korban jiwa. Meskipun begitu, jalan tembus menuju Cemoro Kandang dan Magetan ditutup sementara waktu.

"Sementara, arus lalu lintas kita rekayasa. Untuk kendaraan kecil dari bawah dan atas kita alihkan ke jalur lama, sedangkan untuk kendaraan besar, kami minta untuk putar balik dan dialihkan ke Tol Kebakkramat apabila akan ke Jawa Timur," kata Jerrold.

Dijelaskan, dalam proses evakuasi menggunakan alat berat nanti, bakal dikawal ketat. Hal ini dilakukan karena kondisi lokasi kejadian tidak memungkinkan untuk dilakukan evakuasi dengan cara manual. "Demi keselamatan bersama, proses evakuasi tidak dilakukan secara manual, dan nantinya kendaraan berat dari Balai Pengelolaan Jalan Wilayah Surakarta dari Selo akan membantu proses evaluasi," ungkap Jerrold.

Kepala Balai Pengelolaan Jalan Wilayah Surakarta Iwan Budianto mengatakan, proses evakuasi akan dilakukan secara hati-hati. Pasalnya, hujan masih mengguyur deras sehingga kemungkinan besar terjadi longsor susulan. "Semoga proses evakuasi berjalan lancar dan terhindar dari kejadian yang tidak diinginkan," katanya.

(Lim)-f